

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

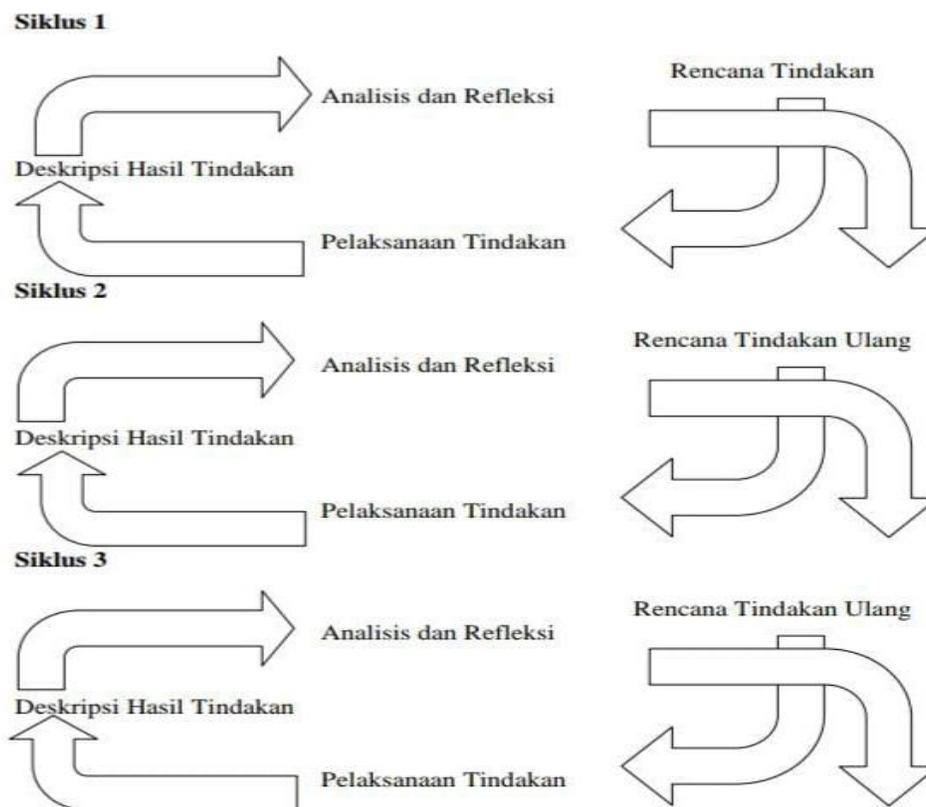
A. Metode Penelitian

Menurut Kesuma (2013:2) "Penelitian Tindakan ketika diterapkan di dalam kelas merupakan pendekatan untuk lebih meningkatkan pendidikan melalui perubahan, dengan cara mendorong para guru untuk sadar akan praktik sendiri, kritis terhadap praktik mereka, dan siap mengubahnya. Heryadi (2014:42) menjelaskan, "Metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut." Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan tujuan memperbaiki dan meningkatkan proses serta hasil belajar peserta didik dalam menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi serta mengontruksi teks dengan menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* pada peserta didik kelas X SMK Nashirul tahun ajaran 2021/2022.

Sesuai dengan pendapat Heryadi (2014:65) "PTK merupakan penerapan metode ilmiah dalam tahapan proses pembelajaran agar mendapatkan pengetahuan baru dan pengalaman baru untuk perbaikan kualitas pembelajaran dan kualitas hasil pendidikan." Langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menurut Heryadi (2014:58), "Tahap perencanaan tindakan (*planning*), penerapan tindakan (*action*), mengobservasi dan mengevaluasi proses dan hasil tindakan (*observation* dan *evaluation*) melakukan refleksi (*reflection*)."

Berdasarkan penjelasan para ahli, maka penulis menyimpulkan tahapan-tahapan yang dilakukan dalam metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu

merencanakan tindakan, menerapkan tindakan, mengobservasi dan mengevaluasi proses dan hasil tindakan dan melakukan refleksi dan seterusnya hingga tercapai kualitas pembelajaran dan hasil belajar yang diinginkan. Agar lebih mudah dipahami, berikut penulis gambarkan langkah-langkah yang dapat dilalui dalam melaksanakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan tiga siklus, menurut Heryadi (2014:64) sebagai berikut.



Gambar 3.1
Langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas

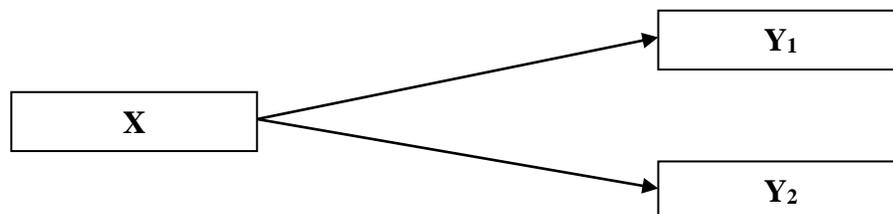
B. Desain Penelitian

Menurut Heryadi (2014:124), “Desain penelitian merupakan rancangan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasar kerangka 4Iinda yang dibangun”.

Penelitian tindakan kelas dilaksanakan dalam bentuk proses pengkajian yang terdiri dari empat tahapan yakni perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Desain penelitian yang digunakan di dalam penelitian ini adalah desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji bisa atau tidaknya model pembelajaran *Two Stay Two Stray* digunakan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi serta mengontruksi teks eksposisi pada peserta didik kelas X SMK Nashirul Huda Bojonggambir tahun ajaran 2021/2022.

Berdasarkan tujuan dan jenis penelitian yang dilakukan, maka dapat ditetapkan bahwa penelitian ini bersifat mengkaji dengan sifat ketepatan X (model pembelajaran kooperatif *Two Stay Two Stray* dalam meningkatkan Y1 (kemampuan peserta didik dalam menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi), Y2 (kemampuan peserta didik dalam mengontruksi teks eksposisi)). Pelaksanaan Tindakan Kelas ini, penulis menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas Heryadi (2014:124)



Gambar 3.2
Desain Penelitian

Keterangan :

X : Model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* digunakan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik kelas X SMK Nashirul Huda Bojonggambir tahun ajaran 2021/2022 dalam menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi serta mengontruksi teks eksposisi

Y₁ : Kemampuan peserta didik dalam menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray*.

Y₂ : Kemampuan peserta didik dalam mengontruksi teks eksposisi dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray*.

C. Variabel Penelitian

Heryadi (2014:125) mengemukakan, “Variabel atau fokus penelitian adalah bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian. Setiap penelitian pasti memiliki variabel penelitian (mungkin satu atau lebih variabel). Variabel dalam penelitian ini terdiri atas 2 variabel yakni variabel bebas dan terikat.” Variabel bebas pada penelitian ini yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray*, sedangkan variabel terikatnya adalah kemampuan peserta didik kelas X SMK Nashirul Huda Bojonggambir tahun ajaran 2021/2022 dalam menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi serta mengontruksi teks eksposisi.

D. Teknik Penelitian

"Teknik penelitian adalah cara atau upaya yang dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data." (Heryadi, 2014:71). Namun sebelum menentukan teknik penelitian, penulis harus menentukan jenis data terlebih dahulu, data dalam penelitian kali ini penulis menggunakan data kualitatif, karena data ini berupa uraian atau penjelasan dengan menggunakan kata-kata, kalimat atau wacana.

Setelah menentukan data, penulis menentukan teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data penelitian yang penulis gunakan adalah teknik observasi, wawancara dan tes.

1. Teknik Observasi

Heryadi (2014:84) menjelaskan, "Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam mengamati suatu peristiwa atau kejadian". Teknik ini digunakan untuk memperoleh ide dan data-data awal dalam proses pembelajaran menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi serta mengontruksi teks eksposisi.

Observasi ini dilakukan untuk mengamati aktivitas peserta didik dan guru yang ketika proses pembelajaran berlangsung. Sehingga, penulis dapat mengetahui kesulitan dan hambatan yang dihadapi peserta didik, untuk nantinya dicarikan solusi yang sesuai. Dengan demikian maka akan tercapailah keberhasilan proses pembelajaran dan meningkatnya hasil pembelajaran. Penulis melakukan observasi ke

SMK Nashirul Huda Bojongsambir pada tanggal 13 Desember 2022 untuk mencari permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

2. Teknik Wawancara

Heryadi (2014:74) menjelaskan, "Teknik wawancara atau interview adalah teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti dengan orang yang diwawancarai." Penulis menggunakan metode teknik wawancara ini, untuk mengetahui tentang pelaksanaan pembelajaran yang sudah dilaksanakan dan tentang kemampuan peserta didik, dalam menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi serta mengontruksi teks eksposisi.

Selain itu teknik wawancara digunakan untuk memperoleh data permasalahan yang ada pada peserta didik, yang harus diperbaiki serta untuk memperoleh data penelitian atau pendukung hasil observasi dengan cara tanya jawab dua arah antara penanya dan pewawancara. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan terhadap guru bahasa Indonesia SMK Nashirul Huda Bojongsambir yaitu Ibu Cucu Hernawati, S.Ag. pada tanggal 13 Desember 2021 yang dilakukan secara langsung.

3. Teknik Tes

Heryadi (2014:90) menjelaskan, "Teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tes/pengujian atau pengukuran kepada suatu objek (manusia atau benda)."

Teknik tes ini digunakan untuk memperoleh data mengenai kemampuan hasil belajar peserta didik dalam menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi serta mengontruksi teks eksposisi dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray*. Dalam penelitian ini, tes yang dilakukan berupa tes lisan dan tulisan yang berkaitan dengan pembelajaran menganalisis struktur dan kebahasaan serta mengontruksi teks ekposisi, untuk mengukur sejauh mana kemampuan dan pemahaman peserta didik.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang penulis gunakan dalam penelitian adalah (1) pedoman observasi (2) pedoman wawancara (3) silabus (4) rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi ini digunakan untuk mengamati kinerja peserta didik dalam proses pembelajaran.

Tabel 3.1
Pedoman Observasi Peserta Didik

No	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai				Skor
		Keaktifan (1-3)	Kesungguhan (1-3)	Kejujuran (1-3)	Tanggung Jawab (1-3)	
1						
2						
3						
4						

Keterangan :

a) Keaktifan

Aspek yang dinilai	Skor	Keterangan
Peserta didik berani bertanya dan berani mengungkapkan pendapat mengenai materi yang dipelajari serta mampu menjawab pertanyaan dari guru dengan tepat.	3	Peserta didik sudah aktif dalam pembelajaran
Peserta didik ragu-ragu bertanya dan mengungkapkan pendapat mengenai materi yang dipelajari serta tidak mampu menjawab pertanyaan dari guru dengan tepat.	2	Peserta didik masih kurang aktif dalam pembelajaran
Peserta didik tidak berani bertanya dan mengungkapkan pendapat mengenai materi yang dipelajari serta tidak mampu menjawab pertanyaan dari guru dengan tepat.	1	Peserta didik masih aktif dalam pembelajaran

b) Kesungguhan

Aspek yang dinilai	Skor	Keterangan
Peserta didik menyimak dan memahami materi yang disampaikan guru serta mampu menjawab pertanyaan mengenai materi yang dipelajari dari guru dengan tepat	3	Peserta didik sudah berungguh-sungguh dalam pembelajaran
Peserta didik kurang menyimak dan kurang memahami materi yang disampaikan guru serta mampu menjawab pertanyaan dari guru dengan tepat	2	Peserta didik masih kurang sungguh-sungguh dalam pembelajaran
Peserta didik kurang menyimak dan tidak memahami materi yang disampaikan guru serta tidak mampu menjawab pertanyaan dari guru dengan tepat.	1	Peserta didik belum bersungguh-sungguh dalam pembelajaran

c) Kejujuran

Aspek yang dinilai	Skor	Keterangan
Peserta didik bersikap jujur dalam mengerjakan dan mengemukakan pendapat serta mampu menyelesaikan permasalahan yang ditemukan dalam mengeksplorasi pengetahuan.	3	Peserta didik sudah bersikap jujur dalam pembelajaran
Peserta didik kurang bersikap jujur dalam mengerjakan dan mengemukakan pendapat serta belum mampu menyelesaikan permasalahan yang ditemukan dalam mengeksplorasi pengetahuan.	2	Peserta didik masing kurang jujur dalam pembelajaran
Peserta didik tidak bersikap jujur dalam mengerjakan dan mengemukakan pendapat serta tidak mampu menjawab menyelesaikan permasalahan yang ditemukan dalam mengeksplorasi pengetahuan.	1	Peserta didik tidak jujur dalam pembelajaran

d) Tanggung Jawab

Aspek yang dinilai	Skor	Keterangan
Peserta didik bertanggung jawab pada tugas yang diberikan dan mampu menyelesaikan permasalahan yang ditemukan dalam mengeksplorasi pengetahuan	3	Peserta didik sudah bertanggung jawab dalam pembelajaran
Peserta didik kurang bertanggung jawab pada tugas yang diberikan dan belum mampu menyelesaikan permasalahan yang ditemukan dalam mengeksplorasi pengetahuan	2	Peserta didik kurang bertanggung jawab dalam pembelajaran
Peserta didik tidak bertanggung jawab pada tugas yang diberikan dan tidak mampu menyelesaikan permasalahan yang ditemukan dalam mengeksplorasi pengetahuan.	1	Peserta didik tidak bertanggung jawab

2. Pedoman Wawancara

Sekolah : SMK Nashirul Huda Bojongsambir

Kelas/Semester : X/I

Tabel 3.2
Pedoman Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban		Alasan
		Ya	Tidak	
1	Apakah kamu mudah belajar menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan serta mengonstuksi teks eksposisi?			
2	Apakah kalian merasa bosan Ketika pembelajaran teks ekposisi dilaksanakan?			
3	Apakah tadi kesulitan belajar berkelompok Bersama teman?			
4	Senangkah kalian belajar menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan serta mengonstuksi teks eksposisi pada pembelajaran yang dilaksanakan?			

F. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian adalah sesuatu yang memiliki data penelitian atau bisa juga dikatakan subjek darimana data penelitian diperoleh. Sumber data penelitian ini adalah peserta didik kelas X SMK Nashirul Huda Bojongsambir tahun ajaran 2021/2022 yang berjumlah 31 peserta didik, terdiri dari 24 laki-laki dan 7 perempuan.

Tabel 3.3
Daftar Peserta didik Kelas X
SMK Nashirul Huda Bojongsambir

No	Nama
1.	Agis
2.	Aldi Abdul Parhan

3.	Darus Salam
4.	Deni Kurniawan
5.	Devi Intan Nuraeni
6.	Diki Nugraha
7.	Encep Aminuloh
8.	Eri Koswara
9.	Hendar Rohendi
10.	Hilman Abdul Hamid
11.	Hilman Nawawi
12.	Ika Rahmawati
13.	Indra
14.	Insan Maulana Zulhijani
15.	Irpan
16.	Irsan Nur Hanata
17.	Laelasari
18.	Muhamad Daffa Ananda Saputra
19.	Muhamad Nabil
20.	Muhamad Saepul Anwar
21.	Muhammad Rahman
22.	Nopal Aditiya
23.	Rendi Kurniawan
24.	Rendi Saepurohmat
25.	Ristan Maulana
26.	Sifa Laelatul Alimah
27.	Sintiya Rahmawati
28.	Siti Arziani
29.	Siti Maspupah
30.	Syukrudin
31.	Wildan Sandi Nugraha

G. Langkah-langkah Pengumpulan Data

Langkah-langkah pengumpulan data adalah upaya untuk mencari informasi yang dilakukan dari sumber data oleh peneliti. Untuk mendapatkan data yang sesuai dengan harapan perlu adanya langkah-langkah pengumpulan data, yaitu sebagai berikut.

1. Persiapan pengumpulan data

Diperlukan persiapan segala hal yang dianggap penting sebelum pelaksanaan pengumpulan data. Keperluan yang diperlukan biasa berhubungan dengan persyaratan administrasi, instrumen yang sudah memenuhi kriteria standar dan berbagai sarana pencatatan data.

Persyaratan administrasi yang harus dipersiapkan yakni surat izin dari instansi yang dituju untuk mencari data dan surat pengantar dari lembaga. Maksudnya adalah surat izin dari SMK Nashirul Huda Bojonggambir dan surat pengantar dari Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Kemudian yang harus dipersiapkan oleh penulis adalah instrumen yang sudah dilakukan uji kesadarannya yang dilihat dari segi validitas dan reliabilitasnya. Instrumen yang digunakan yaitu pedoman observasi, pedoman wawancara dan pedoman tes. Selain persyaratan administrasi dan instrumen penelitian penulis juga perlu mempersiapkan sarana pencatatan data, yaitu buku catatan, pulpen dan gawai.

2. Perilaku dalam pengumpulan data

Data yang diperoleh tidak semata-mata akurat jika hanya ditentukan oleh instrumen pengumpul data, ternyata ada yang lebih penting untuk memperoleh data yang akurat yaitu manusia pengumpul data itu sendiri. Manusia pengumpul data yang dimaksud adalah peneliti. Dua hal utama yang perlu dipertimbangkan yang berhubungan dengan perilaku dalam pengumpulan data yaitu cara berpakaian dan cara

bertingkah laku menghadapi data. Tempat penelitian adalah SMK Nashirul Huda Bojongsambir, cara berpakaian penulis harus sesuai dengan norma dan aturan di masyarakat yaitu sopan dan rapi serta berpakaian layaknya seorang guru sekolah. Kedua yaitu cara bertingkah laku, tingkah laku yang diberikan kepada sumber data misal cara berbicara yang baik dan benar namun penulis juga perlu menyesuaikan hal dengan situasi dan kondisi di lingkungan sumber data, hal ini bertujuan agar data yang diperoleh akurat untuk memecahkan masalah.

3. Pencatatan dan pengkoleksian data

Menurut Heryadi (2014:110), “Pencatatan data adalah kegiatan mendokumentasikan informasi-informasi yang diperoleh dari sumber data melalui pengukuran dengan menggunakan instrumen yang telah disiapkan.” Data hasil pengukuran dapat berupa data interval yang diwujudkan dengan kategori sangat pintar, pintar, cukup, dan kurang sekali. Sangat diperlukan kehati-hatian penulis saat proses pencatatan data, selain itu diperlukan sikap jujur, agar keakuratan dan keobjektifan data dapat terjamin.

Setelah pencatatan data telah selesai penulis melakukan pembersihan data yakni menyeleksi data mana saja yang dibutuhkan dan data mana saja yang tidak dibutuhkan. Selanjutnya data yang sudah diseleksi kemudian memasuki proses pengelompokan bisa berbentuk tabel ataupun matrik data. Tahapan ini merupakan

tahapan terakhir jika tahap pengoleksian belum selesai maka pengumpulan data tersebut belum selesai dikerjakan.

H. Prosedur Penelitian

Heryadi (2014:64) mengemukakan beberapa langkah yang harus diketahui untuk melakukan penelitian tindakan kelas. Langkahnya-langkahnya sebagai berikut.

- 1) Mengenal masalah dalam pembelajaran.
- 2) Memahami akar masalah pembelajaran.
- 3) Menetapkan tindakan yang akan dilakukan.
- 4) Menyusun program rancangan tindakan.
- 5) Melaksanakan tindakan.
- 6) Deskripsi keberhasilan.
- 7) Analisis dan refleksi.
- 8) Membuat keputusan.

Observasi dan wawancara dilaksanakan penulis supaya dapat mengenali permasalahan dan proses pembelajaran Bahasa Indonesia di SMK Nashirul Huda Bojonggambir. Kemudian penulis menetapkan tindakan yang harus dilakukan sehingga permasalahan tersebut dapat diatasi dengan tepat. Solusi yang penulis gunakan yaitu penggunaan model Pembelajaran Kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* dalam pembelajaran menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi serta mengontruksi teks eksposisi.

I. Teknik Pengolahan Data

Dalam penelitian ini mengolah dan menganalisis menggunakan pendekatan kualitatif dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Mengklasifikasikan data, yaitu mengelompokkan data yang diperoleh dari sekolah yang dijadikan tempat penelitian
2. Menganalisis dan mempresentasikan data, yaitu kegiatan menganalisis data kemudian mempresentasikannya
3. Menafsirkan data, yaitu kegiatan menafsirkan data yang telah diperoleh
4. Menjelaskan dan menyusun simpulan, yaitu kegiatan menjelaskan dan menyimpulkan hasil penelitian yang telah dilakukan

J. Waktu dan Tempat Penelitian

Penulis akan melaksanakan penelitian di SMK Nashirul Huda Bojonggambir kelas X tahun ajaran 2021/2022. Waktu penelitian dilaksanakan dari mulai Desember 2021 sampai dengan Juni 2022.